

INTISARI

Kawasan Perkotaan Yogyakarta (KPY) merupakan salah satu kawasan strategis ekonomi di Provinsi DIY yang terdapat di Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul. Terjadinya peningkatan kebutuhan air minum di wilayah KPY yang tidak sebanding dengan ketersediaan air baku dan pasokan air minum dari PDAM dibutuhkan penambahan kapasitas penyediaan air minum. Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Regional Kartamantul DIY direncanakan memiliki kapasitas sebesar 700 liter/detik dengan memanfaatkan sumber air baku dari sungai Progo, kabupaten Bantul untuk memberikan pelayanan air curah ke PDAM. Tujuan penelitian ini adalah melihat dan menghitung pengaruh adanya suplai air curah SPAM Regional Kartamantul terhadap PDAM Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman dan Bantul. Metode yang digunakan dalam kajian ini bersifat deskriptif komparatif dengan menggunakan data sekunder dari PDAM serta perhitungan pelayanan mengacu pada Petunjuk Teknis Penilaian Kinerja PDAM. Hasil penelitian menunjukkan efisiensi produksi SPAM Regional Kartamantul DIY sampai dengan tahun 2020 baru sekitar 24.69%, kehilangan air produksi SPAM Regional Kartamantul DIY pada tahun 2019 dan 2020 yaitu 17.74% dan 10.72% serta pendapatan air SPAM Regional Kartamantul DIY tahun 2018, 2019 dan 2020 berturut-turut adalah 0.19%, 0.27% dan 0.29%. Permintaan suplai air SPAM Regional Kartamantul yang jumlahnya sedikit cenderung memiliki pengaruh yang lemah terhadap peningkatan produksi dan distribusi air PDAM Kota Yogyakarta. Peningkatan suplai air memiliki pengaruh positif terhadap produksi dan distribusi air PDAM Kabupaten Sleman dan Bantul. Suplai air dari SPAM Regional Kartamantul memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan jumlah pelanggan PDAM Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman dan Bantul. Terjadi penurunan tingkat pendapatan air PDAM dari tahun ke tahun seiring dengan penambahan suplai air SPAM Regional Kartamantul. Hal ini dapat terjadi karena tarif air curah SPAM Regional yang lebih tinggi dari biaya produksi air PDAM. Diperlukan strategi dari PDAM untuk menambah jumlah pelanggan non domestik seperti usaha niaga dan industri sehingga PDAM mampu dan dapat mengoptimalkan suplai air SPAM Regional Kartamantul DIY.

Kata Kunci: SPAM Regional, Suplai Air Minum, PDAM

ABSTRACT

Yogyakarta Urban Area (KPY) is one of the strategic economic areas in Yogyakarta Province which is located in Yogyakarta City, Sleman Regency and Bantul Regency. The increasing demand for drinking water in the KPY area which is not proportional to the availability of raw water and drinking water supply from PDAM requires additional drinking water supply capacity. The Kartamantul Regional Drinking Water Supply System (SPAM) is planned to have a capacity of 700 liters/second by utilizing raw water sources from the Progo river, Bantul district to provide bulk water services to PDAMs. The purpose of this study was to see and calculate the effect of the Kartamantul Regional SPAM bulk water supply on PDAM Yogyakarta City, Sleman Regency and Bantul Regency. The method used in this study is comparative descriptive by using secondary data from PDAM and the calculation of services refers to the Technical Guidelines for the PDAM Performance Assessment. The results showed that the production efficiency of the Kartamantul DIY Regional SPAM until 2020 was only around 24.69%, the water loss of the Kartamantul DIY Regional SPAM production in 2019 and 2020 was 17.74% and 10.72% and the water revenue of the Kartamantul DIY Regional SPAM in 2018, 2019 and 2020 respectively are 0.19%, 0.27% and 0.29% respectively. The demand for water supply from the Kartamantul Regional SPAM, which is small in number, tends to have a weak effect on increasing the production and distribution of water in the Yogyakarta City PDAM. The increase in water supply has a positive effect on the water production and distribution of PDAMs in Sleman and Bantul Regencies. Water supply from the Kartamantul Regional SPAM has a positive effect on increasing the number of PDAM customers in Yogyakarta City, Sleman Regency and Bantul Regency. There has been a decrease in PDAM water revenue from year to year in line with the addition of the Kartamantul Regional SPAM water supply. This can happen because the regional SPAM bulk water tariff is higher than the PDAM water production cost. A strategy is needed from PDAM to increase the number of non-domestic customers such as commercial and industrial businesses so that PDAMs are able and able to optimize the water supply of the Kartamantul DIY Regional SPAM.

Keywords: Regional SPAM, Drinking Water Supply, PDAM